

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Permasalahan dalam penyesuaian diri siswa kelas X di SMAN 7 Banjarmasin yang sering dihadapi oleh siswa kelas X dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah mencakup kekurangan kepercayaan diri yang menghambat interaksi sosial dengan teman-teman, perbedaan budaya dalam norma, nilai, dan tradisi yang dapat menghasilkan prasangka negatif serta kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, serta masalah ketidakditerimaan oleh teman-teman karena sering mengikuti pelatihan prestasi atau kegiatan sebagai atlet selama jam pelajaran sekolah.
2. Strategi guru bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa kelas X di lingkungan SMAN 7 Banjarmasin yaitu dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling. Keberhasilan strategi guru bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan di SMAN 7 Banjarmasin memberikan efek yang positif dimana dapat dilihat dari siswa kelas X hanya beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri setelah pemberian layanan orientasi dan layanan konseling individual.

## **B. Saran**

Setelah berjalannya penelitian terkait strategi guru bimbingan dan konseling dalam membantu penyesuaian diri siswa kelas X SMAN 7 Banjarmasin, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Kepada guru bimbingan dan konseling di SMAN 7 Banjarmasin perlu memiliki peran yang lebih dalam membantu penyesuaian diri sehingga siswa benar-benar sudah bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah dengan baik dan dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling harus adanya buku laporan, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan program bimbingan dan konseling.
2. Kepada pihak sekolah, peneliti berharap agar semua wajib berperan aktif dalam menangani penyesuaian diri siswa, baik orangtua, guru bimbingan dan konseling dan semua yang ada dilingkungan terdekat dengan siswa. Semua harus menciptakan lingkungan yang nyaman dan ikut dalam mengawasi perkembangan siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat memperdalam efektifitas dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah. Diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan siswa dan memperkuat hubungan positif antara siswa, sekolah dan lingkungan belajar mereka.